

## Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante

**Maria Silvia Hape**  
Universitas Nusa Nipa

**Yosefina Andia Dekrita**  
Universitas Nusa Nipa

**Elisabet Luju**  
Universitas Nusa Nipa

Korespondensi penulis: [silviahape491@gmail.com](mailto:silviahape491@gmail.com)

**Abstract:** This research was carried out to determine the efficiency of the use of working capital to increase profitability at Pintu Air Credit Union of Kewapante Branch. The population in this research were the financial statements of Pintu Air Credit Union of Kewapante Branch, while the sample of this study were the financial statements of Pintu Air Credit Union of Kewapante Branch in 2017 to 2021. In collecting data, documentation and interviews were two techniques used by the researcher. The data analysis technique used were the liquidity ratio with the calculation of the current ratio, the activity ratio with the calculation of working capital turnover, and the profitability ratio with the calculation of Return on Assets (ROA). The results of data analysis from the assessment of each ratio showed that the liquidity ratio using the calculation of the current ratio of Pintu Air Credit Union of Kewapante Branch in the 2017 and 2018 periods decreased with the standard measurement of the efficiency of the use of working capital, which was in good criteria. In 2019 to 2021 the results had increased with the standard of efficient use of working capital categorized as very good. The activity ratio using the calculation of working capital turnover had decreased and was considered poor in the standard of measuring the efficiency of using working capital with poor criteria. The profitability ratio using ROA obtained fluctuating results from 2017 to 2021 and on average was said to be quite efficient in the standard of measuring the efficiency of using working capital.

**Keywords:** Efficiency, Working Capital, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante, sampel penelitian ini adalah Laporan Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rasio likuiditas dengan perhitungan *current ratio*, rasio aktivitas dengan perhitungan perputaran modal kerja, dan rasio profitabilitas dengan perhitungan *Return On Assets* (ROA). Hasil analisis data dari penilaian masing-masing rasio dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan *current ratio* KSP Kopdit Pintu Air Cabang kewapante Pada periode 2017 dan 2018 mengalami penurunan dengan standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja yaitu dalam kriteria baik. pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dengan standar efisiensi penggunaan modal kerja dapat dikriteria Sangat Baik. Rasio aktivitas dengan menggunakan perhitungan perputaran modal kerja mengalami penurunan dan dikatakan kurang baik dalam standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja dengan kriteria yang kurang baik. Rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA diperoleh hasil yang berfluktuatif selama periode 2017-2021 dan secara rata-rata dikatakan cukup efisien dalam standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja.

**Kata kunci :** Efisiensi, Modal kerja, Rasio Likuditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

### LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang berkembang di zaman moderen koperasi sangat berkembang di seluruh pelosok tanah air Indonesia bentuk dan namanya juga berbeda-beda. Rata-rata koperasi di Indonesia berbentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Meskipun bentuk dan namanya berbeda tetapi koperasi di dirikan berdasarkan asas kekeluargaan, hal ini secara

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 30, 2023; Accepted September 26, 2023

\* Maria Silvia Hape, [silviahape491@gmail.com](mailto:silviahape491@gmail.com)

jelas tertuang di dalam ketentuan Bab II UUD bagian pertama, pasal (2) UU.No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992).

Menurut UU No, 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Menurut Syamsuddin (2007), efisiensi modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka Panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini membesar kekayaan bagi para pemilik. Apabila manajer keuangan tidak dapat mengelola modal kerja secara efisien, maka tidak akan ada gunanya untuk mempertimbangkan keberhasilan dalam jangka panjang. Karena keberhasilan jangka pendek adalah prasyarat untuk tercapainya keberhasilan jangka Panjang.

## KAJIAN TEORITIS

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *cooperation* berarti “bekerja Bersama”. *co* berarti Bersama dan *operation* berarti “bekerja” atau “berusaha” (*to operate*). Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama.

Menurut Djoko Muljono (2013:3), menyatakan bahwa Fungsi koperasi adalah memberi kemudahan anggota untuk memperoleh modal usaha, memberi keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha (SHU), mengembangkan usaha anggota koperasi dan Meniadakan praktek rentenir. Menurut Kasmir, (2008:250) Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka. Pengertian modal kerja menurut Prastowo (2002:104) “modal kerja dapat didefinisikan sebagai total aktiva lancar (*gross working capital*) atau selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar”. Menurut Hendar, *et al.* (2005:61-62) Secara umum efisiensi merupakan konsep matematik, atau merupakan perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input). Menurut Syamsuddin (2007), efisiensi modal kerja sangat diperluhkan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka Panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini membesar kekayaan bagi para pemilik. Apabila manajer keuangan tidak dapat mengelola modal kerja secara efisien, maka tidak akan ada gunannya untuk mempertimbangkan keberhasilan dalam jangka panjang. Karena keberhasilan jangka pendek adalah prasyarat untuk tercapainya keberhasilan jangka Panjang. Menurut Sawir (2005),

pengertian profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai macam kebijakan dan juga keputusan manajemen.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante dan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode tahun 2017 sampai 2021. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan koperasi pintu air cabang kewapante periode 2017-2021 yang terdokumentasi dari koperasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perkembangan Modal Kerja Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode 2017 Sampai 2021.

Tabel 1: Data perkembangan modal kerja pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode 2017-2021.

Tahun	Total Modal Kerja	Perubahan %
2017	14.129.864.815	-
2018	15.679.615.275	10,97%
2019	25.146.825.780	60,38%
2020	30.814.331.988	22,54%
2021	39.377.818.088	27,79%

Sumber : KSP Kopdit pintu Air Cabang Kewapante

Berdasarkan data tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa perkembangan modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante pada periode 2017 sampai 2021. Dimana pada tahun 2019 modal kerja pada ksp kopdit pintu air cabang kewapante mengalami peningkatan yang sangat signifikan Hal ini di sebabkan oleh nilai persediaan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sedangkan pada tahun 2018 modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh nilai persediaan mengalami penurunan yang sangat signifikan.

## 2. Rasio Likuiditas

Tabel 2: Hasil perhitungan *current ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode 2017-2021.

No	Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio (%)	Kriteria
1.	2017	21.890.875.513	7.761.010.698	282	Efisien
2.	2018	24.460.436.413	8.780.821.138	278	Efisien
3.	2019	36.937.793.249	11.790.967.469	313	Sangat Efisien
4.	2020	44.458.954.473	13.644.622.485	325	Sangat Efisien
5.	2021	56.034.017.761	16.656.199.673	336	Sangat Efisien
Rata-rata <i>Current Ratio</i>				307	Sangat Efisien

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa *current ratio* KSP Kopdit pintu Air Cabang Kewapante berfluktuatif. periode 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar 282% dan 278% dengan standar efisiensi penggunaan modal kerja dikriteria baik. pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan sebesar 313% -336% dengan standar efisiensi penggunaan modal kerja dapat dikriteria Sangat Baik. Hal ini disebabkan oleh nilai aktiva lancar pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante lebih besar, sehingga mampu membiayai hutang lancar.

## 3. Rasio Aktivitas

Tabel 3: Hasil perhitungan perputaran modal kerja pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode 2017-2021.

No	Tahun	Total Pendapatan	Total Modal Kerja	Rasio (Kali)	Kriteria
1.	2017	3.837.085.262	14.129.864.815	0,27	Kurang Efisien
2.	2018	4.029.488.663	15.679.615.275	0,26	Kurang Efisien
3.	2019	5.056.588.895	25.146.825.780	0,20	Kurang Efisien
4.	2020	5.369.825.674	30.814.331.988	0,17	Kurang Efisien
5.	2021	5.500.344.370	39.377.818.088	0,14	Kurang Efisien
Rata-rata Perputaran Modal Kerja				0,21	Kurang Efisien

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa perputaran modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante mengalami penurunan selama periode 2017 – 2021 sebesar 0,27%-0,21%. Dan selama periode tahun 2017-2021 perputaran modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante masih dalam kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan oleh nilai modal kerja lebih besar dari nilai penjualan bersih (pendapatan) sehingga modal kerja tidak mampu menghasilkan penjualan bersih (pendapatan).

#### 4. Rasio profitabilitas

Tabel 4: Hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante Tahun 2017-2021.

No	Tahun	Total Laba Bersih (SHU)	Total Asset	Rasio (%)	Kriteria
1.	2017	429.082.817	21.890.875.513	1,96	Cukup Efisien
2.	2018	246.910.757	24.460.436.413	1,00	Cukup Efisien
3.	2019	1.078.518.599	36.937.793.249	2,91	Cukup Efisien
4.	2020	366.843.637	44.458.954.473	0,82	Cukup Efisien
5.	2021	1.192.463.425	56.034.017.761	2,12	Cukup Efisien
Rata-rata <i>Retrun On Asset</i>				1,76	Cukup Efisien

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa rasio profitabilitas KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante berfluktuatif selama periode tahun 2017- 2021 sebesar 1,96%-2,12%. Berdasarkan standar pengukuran efisiensi berada dalam kategori cukup efisien. Hal ini disebabkan oleh nilai asset meningkat dan nilai laba bersih (SHU) berfluktuatif sehingga Asset yang ada ada tidak mampu menghasilkan Laba Bersih (SHU).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Di Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:1). Berdasarkan data perkembangan modal kerja yang dianalisis pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode tahun 2017-2021 mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2019 sebesar 60,38% dan mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2018 sebesar 10,97%. 2). Pada rasio likuiditas, *current ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode tahun 2017-2021. Pada periode 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar 282% dan 278% dengan standar efisiensi penggunaan modal kerja dikriteria baik. pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan sebesar 313%-336% dengan standar efisiensi penggunaan modal kerja dapat dikriteria Sangat Baik. 3). Pada rasio aktivitas, perputaran modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante mengalami penurunan selama periode 2017-2021. sebesar 0,27%-0,21%. Dan selama periode tahun 2017-2021 perputaran modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante masih dalam kriteria kurang baik. 4). Pada rasio profitabilitas, KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante berfluktuatif selama periode 2017-2021 sebesar 1,96%-2,12%. Berdasarkan standar pengukuran efisiensi berada dalam kategori cukup efisien. 5). Efisiensi penggunaan modal kerja tidak selalu dapat meningkatkan profitabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. Selain itu, dalam penelitian ini modal kerja yang meningkat juga tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba atau SHU Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang diajukan untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante dalam mengambil keputusan yaitu :1). KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante harus memberikan perhatian lebih pada pengelolaan modal kerja. Modal kerja koperasi tidak boleh kurang. Apabila terjadi kekurangan pada modal kerja, maka kegiatan operasional koperasi tidak dapat dibiayai sepenuhnya, sehingga sebaiknya koperasi melakukan investasi asset dengan kapasitas tepat. koperasi juga harus menjaga asset lancar yang dimiliki. 2). Rasio likuiditas dengan menggunakan perhitungan rasio lancar (*current ratio*). koperasi harus tetap mempertahankan dan menjaga nilai rasio lancar (*current ratio*). karena nilai rasio likuiditas KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante periode 2017 – 2021 baik dan sangat baik 3). Untuk rasio aktivitas sebaiknya koperasi tetap mempertahankan atau menjaga kestabilan tingkat perputaran modal kerja melalui pendapatan. Karena tingkat perputaran modal kerja KSP Kopsdit Pintu Air Cabang Kewapante periode 2017 - 2021 kurang baik. 4). Rasio profitabilitas, melalui perhitungan ROA yang mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir dapat diantisipasi dengan cara manajemen KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante perlu mengelola tingkat pendapatan dan mengelola laba bersih atau SHU koperasi agar koperasi dapat meningkat.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik atau ingin meneliti mengenai efisiensi penggunaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas diharapkan peneliti ini digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memperluas penelitian yang sama untuk koperasi yang berbeda

## REFERENSI

- Hendar dan Kusnadi, (2005). *Ekonomi koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Edisi Kedua, Penerbit FEUI, Jakarta.
- Kasmir. (2008). *Analisa laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Luju, E., Wisang, I. V., Wulandari, C. A., & Poin, E. A. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka*. " PROJEMEN" Jurnal Program Studi Manajemen, 7(1). <https://scholar.google.com>.
- Muljono, Djoko. (2013). *Buku pintar strategi bisnis koperasi simpan pinjam*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty, (2002). *Analisis laporan keuangan Konsep dan aplikasi*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Rengga, A. (2014). *Analisis kinerja keuangan perusahaan-perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2013* (Doctoral dissertation, UAJY). <https://scholar.google.com>.

- Ritan, Y. S. A., Dekrita, Y. A., & Silva, P. D. (2019). *Pengaruh efisiensi pengendalian biaya dan tingkat perputaran modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri pada Pusat Koperasi Kredit (Puskopdit) Swadaya Utama Maumere TAHUN 2009-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa). <https://scholar.google.com>.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen keuangan perusahaan : konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 Tentang Perkoperasian.
- UU No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*. Jakarta: Depkop, Pengusaha Kecil dan Menengah, 1992.